

Dibalik Dapur Tradisional : Analisis Permasalahan Operasional Dan Solusi Berbasis Teknologi Di Rumah Makan Ampera Ananda

**Nur Fitriana¹, Andhika Fikri Ananda², Zalfa Hawwari Adhar³, Asril Ahmad Sani⁴,
Vika Nurva Andria⁵, Sri Andini⁶,**

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru, Indonesia

ABSTRAK

Artikel ini membahas pentingnya Sistem Informasi Manajemen dalam pengelolaan data dan informasi di bisnis UMKM Rumah Makan Ampera Ananda dalam meningkatkan efisiensi operasional. Pengabdian ini bertujuan untuk membantu UMKM dalam memahami dan memanfaatkan teknologi digital agar dapat membuat usaha mereka lebih efektif. Metode yang digunakan adalah observasi dan wawancara serta pendampingan langsung sebagai pelatihan terhadap UMKM. Kegiatan yang dilakukan meliputi pelatihan tentang cara mencatat keuangan menggunakan Buku Warung, penggunaan QR Code untuk pembayaran, dan strategi pemasaran yang memanfaatkan teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbasis teknologi memberikan dampak positif serta mempermudah transaksi yang meningkatkan kepuasan pelanggan. kesimpulannya, bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang optimal dapat memperbaiki efisiensi kerja serta mempercepat berbagai proses operasional yang memberikan dampak nyata bagi UMKM.

Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen (SIM), UMKM, Penggunaan teknologi

ABSTRACT

This article discusses the importance of Management Information Systems in data and information management in the MSME business of Rumah Makan Ananda in improving operational efficiency. This service aims to help MSMEs in understanding and utilizing digital technology in order to make their business more effective. The methods used are observation and interviews as well as direct assistance as training for MSMEs. The activities carried out include training on how to record finances using Warung Books, the use of QR Codes for payments, and marketing strategies that utilize technology. The results of the study show that technology-based has a positive impact and facilitates transactions that increase customer satisfaction. In conclusion, the optimal implementation of the Management Information System (SIM) can improve work efficiency and accelerate various operational processes that have a real impact on MSMEs.

Keyword: Management Information System (SIM), MSMEs, Use of technology

Submit: Mei 2025

Diterima: Mei 2025

Publish: Mei 2025



Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International (CC-BY-NC-ND 4.0)

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan laporan dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) tahun 2024, jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia pada tahun 2023 mencapai sekitar 64,2 juta unit. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berkontribusi secara signifikan dalam mendukung perekonomian nasional, dengan andil terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang mencapai 61,07 persen, atau setara dengan Rp8.573,89 triliun. Di kancah internasional, UMKM tidak hanya berperan dalam bidang ekonomi, tetapi juga memiliki dampak penting dalam penyediaan lapangan pekerjaan serta pengurangan angka kemiskinan. Faktanya, sektor UMKM tercatat berkontribusi kurang lebih 61 persen terhadap total Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, dengan estimasi nilai mencapai Rp9.580 triliun (Ainiyah, 2025).

UMKM juga menjadi tulang punggung perekonomian karena kontribusinya yang signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh. Bagi kelompok masyarakat berpenghasilan rendah, UMKM kerap menjadi tumpuan utama dalam memperoleh penghasilan. sehingga umkm memiliki peran dalam menurunkan angka pengangguran dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu keluarga dimana sering kita lihat memiliki dampak terhadap meningkatnya daya beli masyarakat

(Putri Salsabila Indrawan Lubis & Rofila Salsabila, 2024).

Salah satu contoh nyata tersebut dapat ditemukan pada rumah makan Ampera Ananda, sebuah UMKM kuliner yang berdiri sejak 27 November 2023 di Jalan Yos Sudarso km 15 Pekanbaru. Usaha ini menghadapi beberapa kendala, seperti kurangnya sistem informasi manajemen yang terintegrasi, sehingga pemilik sulit dalam memantau stok bahan, mengevaluasi penggunaan bahan baku serta mencatat secara akurat. Selain itu, dalam sistem pembayaran metode offline menghambat jangkauan pelanggan dan juga kurangnya dalam hal sistem pemasaran.

Dengan pesatnya perkembangan teknologi, rumah makan ini berusaha beradaptasi, termasuk dalam metode pembayaran. Jika sebelumnya hanya menerima pembayaran tunai, kini sudah menyediakan opsi pembayaran digital melalui QRIS. Akan tetapi, walaupun sudah menggunakan alat pembayaran yang modern, pelaksanaan penjualan pada rumah makan ini belum menggunakan media sosial seperti instagram yang dikarenakan ada nya keterbatasan pengetahuan pada media tersebut. (Santoso & Padmantyo, n.d.).

Melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian melakukan pendampingan terhadap UMKM Ampera Ananda yang berfokus pada : penerapan sistem pencatatan stok bahan baku dan transaksi menggunakan aplikasi Buku Warung, pengenalan metode pembayaran digital melalui QRIS dan sistem pemasaran. Pendekatan ini dipilih karena mudah

diakses, tidak memerlukan biaya yang besar dan dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Bank Indonesia (BI) melaporkan bahwa pada tahun 2024, penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) mengalami kenaikan yang sangat besar hingga mencapai 226,54%. Peningkatan ini memperlihatkan tren masyarakat yang semakin beralih ke pembayaran digital, yang secara langsung berdampak positif terhadap peningkatan nilai transaksi dan potensi pasar yang lebih luas, khususnya bagi pelaku UMKM termasuk disektor makanan (Simanjuntak et al., 2024)

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendorong perubahan sosial yang positif termasuk peningkatan efisiensi operasional, transparansi dalam pengelolaan keuangan, dan kepuasan pelanggan yang lebih baik. Program ini diharapkan dapat memberdayakan Rumah Makan Ampera Ananda agar dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap perekonomian lokal. Literatur review yang relevan menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen yang baik dapat meningkatkan kinerja UMKM secara signifikan, seperti yang diungkapkan oleh penelitian Anggraeni dan Ali (2025) serta Ali dkk. (2025) membuktikan bahwa penerapan sistem digital dan peningkatan kualitas layanan melalui teknologi berdampak positif terhadap produktivitas usaha dan kepuasan pelanggan, khususnya pada sektor UMKM (Astuti & Ali, 2024). Keberhasilan kegiatan ini dapat

direplikasi pada UMKM lain dengan kondisi serupa, menjadikannya sebagai model intervensi berbasis komunitas yang berdampak nyata.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan disebuah UMKM Rumah Makan Ampera Ananda yang berlokasi di Jalan Yos Sudarso KM 15, Pekanbaru. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 10 April hingga 30 Juni 2025. Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena sosial dengan menganalisis data yang bersifat non-numerik, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen (RACO, 2010).

dengan tujuan memahami bagaimana pemilik usaha merespon dan memahami sistem informasi manajemen berbasis teknologi dalam operasional usaha mereka. Data primer diperoleh secara langsung dari pemilik dan staf melalui metode observasi dan wawancara terstruktur dengan fokus pada aktivitas sehari-hari seperti pencatatan keuangan dan strategi promosi usaha untuk menilai penggunaan teknologi digital.

Kegiatan pengabdian ini melalui empat tahapan utama : Analisis target, survey lokasi, perizinan, koordinasi. Pada tahap mengidentifikasi masalah terdapat beberapa kendala operasional seperti pencatatan keuangan yang masih manual, kurangnya opsi pembayaran, dan tidak adanya sistem promosi.

Selanjutnya yaitu melakukan perencanaan bersama pemilik usaha untuk memastikan solusi yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan mereka. Pada tahap pelaksanaan aksi bersama, tim pengabdi memberikan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan, strategi promosi menggunakan sosial media dan pengenalan sistem pembayaran digital. Tahap akhir adalah monitoring dan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas program dan mengatasi kendala teknis yang muncul.



Gambar 1. Metode Penelitian

Dengan menggunakan pendekatan ini, tim pengabdi berharap program ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi UMKM Rumah Makan Ampera Ananda dan UMKM lainnya khususnya dalam meningkatkan efisiensi operasional usaha menggunakan teknologi digital. Analisis yang menyeluruh dan berkala diharapkan dapat memberikan pemahaman yang jelas tentang keberlanjutan kegiatan ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

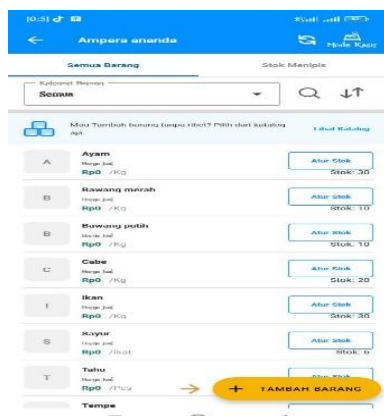
a. Hasil Pelatihan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 10 April 2025 di Rumah Makan Ampera Ananda yang berlokasi di jalan Yos Sudarso KM 15 RT 02 RW 02 Kota Pekanbaru. Kegiatan yang dilakukan melibatkan staff operasional dan pemilik. Fokus utama bagian pengabdian adalah mengatasi permasalahan operasional yang ada. Yaitu, pencatatan laporan keuangan yang manual, promosi yang kurang, dan ketiadaan opsi pembayaran digital (QRIS).

Sebelum datangnya tim pengabdi, observasi awal dan wawancara dengan pemilik dan staf menunjukkan bahwa pencatatan laporan keuangan masih dilakukan secara manual menggunakan lembar kertas. Metode ini tentunya sering kali mengalami kesalahan data, kesulitan dalam melacak transaksi, dan memakan waktu yang lama dalam menyusun laporan harian maupun bulanan. Rumah makan juga belum memanfaatkan platform digital untuk promosi. Upaya promosi masih hanya sekedar pemasangan spanduk di tepi jalan. Selain itu, rumah makan belum menyediakan metode pembayaran digital yaitu memakai QRIS, sehingga seluruh transaksi pembayaran hanya mengandalkan uang tunai. Hal ini menyebabkan antrean panjang saat jam sibuk dan potensi untuk kehilangan pelanggan yang lebih memilih kemudahan transaksi non tunai.

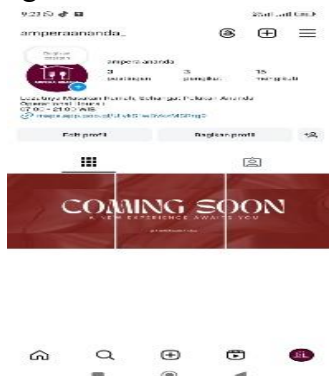
Intervensi tim pengabdian dilakukan melalui beberapa tahap:

1. **Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan Digital:** Tim memperkenalkan dan melatih staf rumah makan untuk dapat menjalankan aplikasi pencatatan keuangan sederhana (buku warung) yang dapat digunakan pada smartphone. Pelatihan meliputi input transaksi harian, pencatatan stok bahan baku, dan pembuatan laporan ringkas.



Gambar 2. Buku Warung

2. **Pedampingan Strategi Promosi Digital:** Tim memberikan edukasi dan panduan mengenai pemanfaatan media sosial untuk promosi (Instagram). Materi meliputi cara membuat logo yang menarik, mengelola postingan, dan memanfaatkan fitur-fitur yang ada.



Gambar 3. Instagram Ampera Ananda

3. **Edukasi Pembuatan dan Penggunaan QRIS:** Tim membantu proses pendaftaran QRIS ke penyedia layanan pembayaran digital atau bank dan memberikan edukasi kepada staf mengenai cara menggunakan QRIS, mengecek transaksi, dan cara bersosialisasi kepada pelanggan.



Gambar 4. Qris Usaha Ampera Ananda

4. **Pedampingan dan Monitoring:** Pedampingan secara langsung selama satu hari terakhir kegiatan, pada saat operasional rumah makan untuk memastikan staf dapat mengimplementasikan sistem baru dan memberikan troubleshooting ketika terjadi kendala.



Gambar 5. Monitoring terakhir

Setelah intervensi, kegiatan yang dilakukan memberi dampak positif dan

menunjukkan adanya perubahan signifikan:

1. Pencatatan laporan keuangan:

Staf rumah makan sekarang mampu melakukan pencatatan transaksi harian secara digital melalui aplikasi yang telah dilatih. Pemilik rumah makan melaporkan bahwa proses pencatatan menjadi lebih cepat 20 menit per hari dari sebelumnya 45 menit, lebih akurat, dan laporan dapat diakses kapan saja.

2. Promosi digital: Rumah makan kini telah memiliki dan aktif mengelola akun media sosial @amperaanda_. Staf sekarang mampu mengunggah konten harian seperti foto dan video.

3. Penggunaan QRIS: Rumah makan sekarang telah bisa menerima pembayaran secara digital menggunakan QRIS. Berdasarkan pengamatan di lapangan, sekitar 10-20% dari total transaksi menggunakan pembayaran digital. Respon pelanggan terhadap penggunaan QRIS juga positif, karena memberikan alternatif pembayaran yang lebih praktis.

Kegiatan pengabdian ini secara efektif mengatasi permasalahan operasional dalam pencatatan laporan keuangan manual dan ketiadaan pembayaran digital di Rumah Makan Ampera Ananda. Kondisi awal rumah makan yang masih sangat bergantung pada metode manual dalam aspek pencatatan dan pembayaran, memberikan adanya ketidak pahaman dalam menggunakan digital dan kebutuhan akan efisiensi operasional di sektor UMKM kuliner.

UMKM yang diteliti dalam konteks ini memandang QRIS sebagai alat pembayaran yang praktis dan menguntungkan. Sementara itu metode pembayaran ini juga memberikan kemudahan bagi pelanggan yang tidak bisa melakukan pembayaran secara tunai. Oleh karena itu, sistem pembayaran digital berperan penting dalam menunjang kelangsungan kegiatan usaha mereka (Setiawan & Mahyuni, 2020).

Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa solusi berbasis teknologi tidak selalu harus kompleks atau mahal untuk memberikan dampak positif. Dengan identifikasi masalah yang tepat dan intervensi yang relevan, UMKM dapat diberdayakan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing mereka di era modern yang semakin berkembang.

4. KESIMPULAN

Melihat pada hasil pengamatan dan evaluasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa Rumah Makan Ampera Ananda masih menghadapi tantangan signifikan dalam mengadopsi teknologi digital, terutama dalam aspek pencatatan keuangan, pemasaran, dan sistem pembayaran. Kurangnya pemahaman terhadap manfaat digitalisasi menjadi hambatan utama dalam proses transformasi ini. Hal ini terlihat dari masih dominannya penggunaan metode manual dalam operasional harian serta minimnya pemanfaatan platform digital untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan literasi digital dan pendampingan strategis agar rumah

makan ini dapat mengintegrasikan teknologi secara optimal dalam kegiatan usahanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini, khususnya kepada pemilik UMKM Rumah Makan Ampera Ananda serta rekan-rekan yang turut membantu selama proses penelitian berlangsung. Harapannya, usaha yang dijalankan dapat terus berkembang dengan lancar, meraih kesuksesan, dan memberikan dampak positif bagi lingkungan masyarakat sekitar.

REFERENSI

- Ainiyah, Z. (2025). *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS) Analisa Efektivitas Insentif Pajak Terhadap Kinerja Keuangan UMKM*. 4(2), 2091–2095.
- Astuti, J. D., & Ali, H. (2024). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Lokasi dan Kepuasan Pelanggan terhadap Strategi Penjualan. *JKMT*, 2(1). <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i1>
- Putri Salsabila Indrawan Lubis, & Rofila Salsabila. (2024). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 91–110. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i2.716>
- RACO, J. R. (2010). Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif. In *Jurnal EQUILIBRIUM* (Vol. 5, Issue January).
- Santoso, M. H., & Padmantyo, S. (n.d.). *Pelatihan Pemasaran Online Produk Pada Rumah Makan Lampu Idjo Purwosari Online Product Marketing Training at Lampu Idjo Restaurant Purwosari*.
- Setiawan, I. W. A., & Mahyuni, L. P. (2020). Persepsi dan Minat UMKMdalam Menggunakan QRIS: Sebuah Eksplorasi.. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10, 921. <https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i10.p01>
- Simanjuntak, B., Putri, A. P., & Syahidah, A. W. (2024). *Optimalisasi Penggunaan QRIS sebagai Sarana Penjualan di Era Digital*. *Jurnal Ekonomi Digital dan Inovasi Bisnis*, 2(4), 332–340.